

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan ada korelasi antara Fanatisme dengan Perilaku Agresif Verbal pada remaja penggemar *korean pop* (kpop). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Fanatisme penggemar kpop maka semakin tinggi Perilaku Agresif Verbal pada penggemar *korean pop* (Kpop) sebaliknya semakin rendah fanatisme penggemar kpop maka semakin rendah perilaku agresif verbal pada penggemar kpop (Korean pop).

Pada kategori Perilaku Agresif Verbal terdapat 52 orang (52%) penggemar kpop (Korean pop) dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subyek dalam penelitian ini memiliki Perilaku Agresif Verbal dalam kategori sedang dan pada hasil kategorisasi Fanatisme, terdapat 82 orang (82%) penggemar kpop (Korean pop) dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subyek dalam penelitian ini memiliki Fanatisme dalam kategori sedang.

Diterima hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,056 menunjukkan bahwa variabel Fanatisme memberikan kontribusi sebesar 5,60 % terhadap variabel Perilaku Agresif Verbal pada remaja penggemar kpop (Korean pop), sedangkan 94,40 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Senada dengan penelitian Hapsari & Wibowo (2015) yang menyatakan hasil bahwa fanatisme memiliki hubungan dengan perilaku

agresif meskipun terbilang lemah dengan sumbangan efektif sebesar 3,7%. Menurut Hidayat, Rustiana, dan Pramono (2014) menyatakan bahwa agresifitas masing-masing suporter atau penggemar dilakukan secara kolektif dan berupa agresi fisik dan agresi verbal dengan penyebab yang sering terjadi dipengaruhi faktor internal berupa tingkat emosional, fanatisme, insting dan faktor eksternal berupa situasional, provokasi, dan kolektivitas kelompok. Dengan demikian fanatisme memiliki hubungan dengan perilaku agresif (Agriawan, 2017). Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi seperti emosional remaja, lingkungan sosial, faktor personal terkait dengan identitas diri, Kepribadian, faktor kognisi, dan faktor terkait dengan keterbukaan media sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan kepada para penggemar korean pop untuk mengurangi sikap fanatik terhadap idolanya dengan cara mengikuti kegiatan yang lebih bermanfaat seperti kegiatan aktif remaja didesa atau kompleks rumah, berolahraga, berkumpul dengan keluarga atau orang-orang terdekat, bersikap toleransi agar dapat mengurangi perilaku agresif verbal sehingga diharapkan nantinya subjek penelitian dapat menjaga perilaku baik terhadap diri sendiri maupun orang lain dan meningkatkan rasa saling

menghargai terhadap sesama penggemar baik dalam kelompok maupun diluar kelompok.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin menggali lebih jauh terkait dengan fanatisme disarankan untuk meneliti *fandom* atau komunitas penggemar yang lebih banyak agar dapat mengetahui apakah dalam *fandom* lain memiliki perilaku agresif yang disebabkan karena kefanatikannya terhadap idolanya agar dapat menurunkan rasa fanatisme pada individu terhadap idolanya. Bagi peneliti yang tertarik untuk menggali lebih jauh tentang perilaku agresif verbal disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap perilaku agresif verbal. Faktor tersebut antara lain seperti emosional remaja, lingkungan sosial, faktor personal terkait dengan identitas diri, kepribadian, faktor kognisi, dan faktor terkait dengan keterbukaan media sosial, atau terkait dengan konformitas.